

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah sesuatu yang asing bagi setiap manusia di dunia ini. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup.¹ Agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidup sebagai manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan seorang individu atau kelompok sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.² Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha yang sengaja dan terencana yang dilaksanakan pada semua jenis pendidikan yang ada, misal di sekolah yang notabennya sering disebut pendidikan formal. Di sekolah, proses belajar akan berlangsung sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.

Belajar adalah proses memanusiakan manusia dimana hanya melalui belajarlah manusia menemukan dirinya dalam hubungannya dengan sesama,

¹ Jalaluddin, Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 9

²Ibid., hal. 159

lingkungan dan Sang Pencipta.³Melalui belajar, manusia mengaktualisasikan diri dan lingkungannya sehingga kualitas hidup dan kehidupan menjadi lebih baik.Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja yang mau melakukannya.Dalam situasi formal, belajar tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran.Belajar merupakan akibat dari tindakan pembelajaran.⁴

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁵Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif. Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan pada suatu sekolah dan lembaga lain.

Pembelajaran di sekolah dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru harus melakukan interaksi kepada siswanya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar khususnya pada materi garis dan sudut. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang terlibat didalamnya,.Seluruh pelajaran memerlukan interaksi antara guru dan siswanya, salah satunya pelajaran matematika khususnya pada ulangan materi garis dan sudut.

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),hal. 5

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 110

⁵Ibid., hal. 109

Pembelajaran matematika di sekolah merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶ Meskipun guru bukan satu-satunya sumber ilmu dalam proses pembelajaran, tetapi peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi ajar. Tentunya pembelajaran matematika dikelas tidak selalu berjalan mulus sesuai keinginan guru. Masalah akan selalu ada dalam setiap pembelajaran dikelas.

Masalah dalam pembelajaran matematika dikelas yaitu: masalah dari segi sarana pembelajaran, masalah dari segi guru dan masalah dari segi siswa.⁷ Masalah dari segi sarana pembelajaran contohnya kurangnya sumber belajar seperti buku. Untuk masalah dari segi guru contohnya belum sesuainya metode pembelajaran yang dipilih. Sedangkan masalah dari segi siswa contohnya kurangnya motivasi dan minat dalam belajar matematika.

Menanggapi permasalahan di atas, maka guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam hal ini ulangan harian materi garis dan sudut. Sehingga siswa yang kurang atau belum mengerti mau bertanya kepada guru atau teman. Guru juga harus bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Setelah terpenuhi dan terealisasinya kerja sama yang bagus, perlu adanya tindak lanjut dari kerja sama tersebut, yakni harus ada peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran khususnya pelajaran matematika pada ulangan harian materi garis dan sudut. Untuk menumbuhkan

⁶Ibid., hal. 122

⁷ Slameto, *Proses Belajar*. . . . , hal. 306

minat belajar tersebut, penulis menganggap perlu adanya motivasi dalam belajar.

Motivasi secara singkat dikatakan sebagai minat yang timbul dalam diri seseorang, minat itu bisa tumbuh dengan sendirinya maupun dikarenakan dorongan dari luar, yang selanjutnya disebut dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar, karena tanpa motivasi yang tinggi seseorang tidak akan bisa mencapai hal yang dia inginkan secara maksimal.⁸

Dalam faktanya, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa keadaan, salah satu dampak yang sangat berimbang adalah interaksi. Interaksi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terlebih pendidikan zaman sekarang. Seseorang siswa akan dikatakan berprestasi jika ketiga aspek *kognitif* (pengetahuan siswa yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika), *afektif* (sikap siswa atau pengetahuan yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi), dan *psikomotorik* (keterampilan siswa atau kecerdasan yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal) terpenuhi dengan baik.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Setiawan dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol” dan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Aprilia Safitri dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 35

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Rejotangan 2013/2014” menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN 3 Rejotangan 2013/2014.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti:
“PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs. SUNAN KALIJOGO SENDANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan membatasi hal yang akan dibahas untuk memperlancar pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan skripsi dengan judul Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017 ini, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni: kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis sudah menjadi barang tentu bahwa tujuan dari suatu karya ilmiah dalam bentuk apapun itu, diharapkan mampu menambah angka aset keilmuan Negara kita tercinta Indonesia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan cakrawala berfikir bagi semua orang, khususnya bagi orang-orang yang suka dan menggeluti dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan penulis tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

b. Bagi Guru

Mendapat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi siswa dan juga sekaligus sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk menentukan kebijakan dalam membantu mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan memiliki prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

Dapat memotivasi para siswa agar lebih giat lagi dalam meningkatkan belajar mereka, sehingga makin lama minat belajar mereka makin baik dan menjadi kebanggaan orang tua maupun sekolah.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁹ Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajari matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajari matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁹Sugiono,*metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2014), hal. 78

3. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajari matematika siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menginterpretasikan maksud tentang judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka penulis akan menjelaskan istilah tersebut, secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengerahkan pada kesuksesan atau kegagalan di dalam belajar¹¹ pada siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal. 60

¹¹Ibid., hal. 40

c. Minat

Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut¹² pada siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

d. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah akumulasi penguasaan menyerap materi garis dan sudut pelajaran matematika dalam proses pembelajaran maupun belajar sendiri dan kelompok di kelas maupun di tempat lain¹³ pada kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Penegasan Secara Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk dijelaskan secara singkat tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengerahkan pada kesuksesan

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 136

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 107

atau kegagalan di dalam belajar¹⁴ yang diukur dengan menggunakan angket yang sesuai dengan indikator:

- 1) Kesenangan, keingintahuan
- 2) Ketertarikan, kebutuhan
- 3) Kejelasan tujuan pembelajaran, hadiah
- 4) Dorongan orang lain.

b. Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut¹⁵ yang diukur dengan menggunakan angket yang sesuai dengan indikator:

- 1) Kriteria untuk membaca buku
- 2) Perhatian siswa dalam belajar
- 3) Keaktifan siswa dalam pelajaran matematika
- 4) Pengetahuan.

c. Pengertian hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah akumulasi nilai yang dicapai oleh siswa melalui evaluasi materi garis dan sudut pelajaran matematika yang diberikan oleh guru¹⁶ dalam hal ini setelah proses belajar mengajar berlangsung yang diukur melalui beberapa kompetensi dasar dan standar kompetensi semester genap khususnya materi garis dan sudut

¹⁴Sadirman, *Interaksi.....*, hal. 40

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi.....*, hal. 136

¹⁶Purwanto, *Evaluasi.....*,hal. 107

pada siswa kelas VII MTs. Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran
2016/2017.